

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, tentang Psikosufiedukasi untuk Mengendalikan Sikap Dengki pada Santriwati di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Selo Tawangharjo. Maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut :

1. Dengki merupakan penyakit hati yang dapat dimiliki oleh semua orang, termasuk beberapa santriwati di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar. Sesungguhnya Allah melarang hambanya memiliki sikap dengki. Penyebab sikap dengki diantaranya karena tidak suka dengan kelebihan atau skill yang dimiliki orang lain, finansial atau faktor ekonomi dan selalu merasa kurang. Sikap dengki juga berdampak pada fisik dan psikologis seseorang yang mengakibatkan sering merasa pusing, nyeri di dada, sering cemas dan gelisah. Sehingga membuat santriwati yang memiliki dengki merasa tidak tenang dalam menjalani hidup. Untuk itu perlu adanya psikosufiedukasi.
2. Psikosufiedukasi yang dilakukan pada beberapa santri, membuat para santriwati mengalami perbedaan. Psikosufiedukasi merupakan psikoedukasi dengan menggunakan komunikasi sufistik sebagai terapi, agar tidak sebatas dari sisi psikologi saja tetapi juga dari sisi spiritualnya. Sebelum dilaksanakan psikosufiedukasi perlu adanya persiapan seperti peserta psikosufiedukasi, modul psikosufiedukasi, metode yang digunakan dan tempat pelaksanaan psikosufiedukasi, agar psikosufiedukasi dapat berjalan dengan lancar. Dan setelah dilaksanakan psikosufiedukasi perbedaan yang dialami para santriwati dari segi aqal yaitu menambah wawasan mengenai dengki, dari segi qalbu yaitu merasa lega dan beban sedikit berkurang sedangkan dari segi nafsu yaitu dapat mengontrol emosi sehingga tidak melakukan hal-hal negatif lagi. Menurut beberapa santriwati psikosufiedukasi dapat meminimalisir kedengkian mereka karena psikosufiedukasi mengajarkan mereka untuk senantiasa dekat dengan Allah agar terhindar dari sikap dengki.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh penulis antara lain:

1. Saran untuk para santriwati di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar yaitu agar menghindari dan menjahui sikap dengki. Sesungguhnya sikap dengki merugikan diri kalian sendiri maupun orang lain.

Serta untuk selalu mempererat ukhuwah insaniyah supaya tidak tercipta sikap dengki dengan sesama sehingga dapat mencapai tujuan bersama.

2. Pembahasan tentang psikosufiedukasi untuk mengendalikan sikap dengki pada santriwati di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar ini masih jauh dari kata sempurna dan awam untuk masyarakat sekarang. Namun, peneliti berharap karya ilmiah ini dapat menjadi referensi atau acuan kajian bagi peneliti berikutnya dan dapat di variasikan lagi dengan berbagai macam keilmuan lainnya.

C. Penutup

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, kesabaran, kesempatan dan tidak lupa ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Masih banyak kekurangan yang penulis sadari dan harus diperbaiki, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terkhusus untuk penulis dan para pembaca semua.

